

Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Nurchayati^{1*}, Maulin Naashiroh²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Indonesia

Email: ^{1*}nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id, ²naashirohmaulin@gmail.com

Email Coressponding Author: nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seratus pengusaha UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Sampel penelitian ini adalah seratus responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus atau semua anggota populasi diteliti. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data menggunakan survei lapangan dengan alat bantu kuesioner. Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pendidikan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Lama Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Abstract– This study aims to determine the effect of the level of accounting education, accounting training and length of business on the use of accounting information in UMKM in Singorojo District, Kendal Regency. The population in this study were one hundred UMKM entrepreneurs in the Singorojo District, Kendal Regency. The sample for this research was one hundred respondents and the sampling technique used was a census or all members of the studied population. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. Data collection used a field survey with a questionnaire tool. The results of the study found that the level of accounting education and accounting training had a positive and significant effect on the use of accounting information in UMKM in Singorojo District, Kendal Regency. Length of business has a negative and insignificant effect on the use of accounting information on UMKM in Singorojo District, Kendal Regency..

Keywords: Level of Accounting Education, Accounting Training, Length of Business, Use of Accounting Information, Micro, Small and Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang diperlukan dalam mengelola usaha yang dijalankan serta merumuskan berbagai keputusan seperti biaya, pengeluaran dan arus kas dengan informasi yang relevan untuk mendukung *control* dan *monitoring* yang dilakukan (Hudha, 2020). Penggunaan informasi akuntansi dapat membantu pengusaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi dalam perusahaan berguna bagi berbagai pihak, yang memiliki tujuan berbeda tergantung pada kebutuhannya. Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan harus dirancang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar menghasilkan laporan keuangan yang baik yang berguna untuk pemakai informasi akuntansi. Pemakai informasi akuntansi eksternal meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, pelanggan dan karyawan.

Informasi akuntansi menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan bagi semua usaha dalam skala besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengambilan keputusan yang dilakukan, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan perencanaan yang akan dilakukan ke depan untuk kemajuan usaha. Penggunaan informasi akuntansi sangat penting, karena memberikan dampak serta manfaat terhadap usaha yang dilakukan, sehingga menjadi terarah dan terencana (Fithorih & Pranaditya, 2019). Informasi akuntansi juga dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan suatu masalah yang sedang dihadapi, dengan adanya informasi akuntansi, pengelola dapat membaca dengan mudah bagaimana kondisi usaha yang sedang dijalankan (Sari & Suryono, 2018). Pengusaha dapat melihat bagaimana perputaran hutang, piutang maupun kas yang menjadi dasar pengelolaan keuangan, sehingga pengelola usaha dapat langsung memikirkan yang akan dilakukan kedepannya dengan usaha yang sedang dikelolanya. Penggunaan informasi akuntansi dapat membantu pengusaha dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap usaha (Sari & Suryono, 2018).

UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal telah berkembang pesat, dan menjalankan usahanya (beroperasi) relatif lama, namun UMKM belum menggunakan informasi akuntansi secara optimal, hal ini disebabkan para pengusaha UMKM sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan umum bukan dari akuntansi (bisnis) walaupun pengusaha UMKM pernah mengikuti pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM.

Penelitian ini ditekankan pada sektor UMKM dengan pertimbangan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan lama usaha (Nurchayati & Parju, 2019). Pendidikan akuntansi adalah pendidikan yang ditempuh khusus oleh seseorang untuk menambah pengetahuan dan ilmu mengenai akuntansi. Tingkat pendidikan akuntansi yang rendah, informasi akuntansi

semakin jarang digunakan karena kurangnya pemahaman. Tingkat pendidikan akuntansi UMKM menjadi salah satu faktor pengembangan usaha yang dilakukan dalam penggunaan informasi akuntansi (Hudha, 2020).

Pelatihan akuntansi yaitu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Musdalifah, 2020). Pelatihan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pengusaha UMKM, akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan banyak informasi akuntansi dibanding mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan (Musdalifah & Mintarsih, 2020). Pelatihan akuntansi memberikan pemikiran pengolahan informasi akuntansi dengan baik dan benar agar informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Sari & Suryono, 2018).

2. KERANGKA TEORI

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. UMKM yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada PP Nomor 7 tahun 2021 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan PP Nomor 7 tahun 2021 tersebut, klasifikasi UMKM dapat dibagi berdasarkan kepemilikan aset dan omzet perusahaan yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 1 Kriteria UMKM

Jenis usaha	Kriteria	
	Modal	Penjualan Per Tahun
Usaha mikro	< Rp 1 Miliar	< Rp 2 Miliar
Usaha kecil	> Rp 1 Miliar - Rp 5 Miliar	> Rp 2 Miliar - Rp 15 Miliar
Usaha menengah	> Rp 5 Miliar - Rp 10 milyar	> Rp 15 Miliar - Rp 50 Miliar

Sumber: PP Nomor 7 tahun 2021.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Akbar, 2020). Pengklasifikasian informasi akuntansi menurut manfaatnya bagi pemakai antara lain meliputi (Holmes dan Nicholls, 2010):

- Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
- Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan.
- Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

Tujuan informasi akuntansi yaitu, menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit; menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut; menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya, menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan, menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan (Zakiah, 2020).

2.3 Lama Usaha

Lama usaha menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi (Sari & Suryono, 2018). Semakin lama umur perusahaan akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan dan menciptakan inovasi yang terkait dengan aktivitas perusahaan (Sari & Suryono, 2018). UMKM yang sudah lama berjalan mengidentifikasi bahwa usaha memiliki kompleksitas sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan, oleh karena itu penggunaan informasi akuntansi semakin tinggi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM berjumlah 100 pengusaha UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 pengusaha UMKM. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sensus atau sampel jenuh yaitu semua anggota populasi diteliti.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel Dependen Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Variabel Independen Tingkat Pendidikan Akuntansi (X1), Pelatihan Akuntansi (X2) dan Lama Usaha (X3). Berikut ini operasionalisasi variabelnya :

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Indikator Pertanyaan	Skala
1	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Cara, proses, perbuatan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Akbar, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Informasi Akuntansi Operasi <ol style="list-style-type: none"> a. Catatan penjualan, produksi, dan penggajian pegawai. b. Catatan persediaan barang, buku utang piutang, dan buku pembelanjaan. c. Laporan harga pokok produksi. d. Laporan kinerja bisnis. e. Aktivitas operasional untuk pencapaian usaha. 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan keuangan usaha atau bisnis. b. Standar akuntansi keuangan dalam mengelola keuangan c. Menyajikan laporan keuangan yang diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. d. Peraturan yang berlaku. e. kenaikan dan penurunan modal. 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan (planning) bisnis dimasa depan. b. Informasi akuntansi dapat membantu menjalankan usaha sesuai dengan rencana c. Penilaian kinerja d. Pengendalian usaha e. Laporan keuangan 	Likert
2	Tingkat Pendidikan (X1)	Keahlian serta kemampuan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi keuangan yang ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pelaku usaha (Hastuti, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki pendidikan formal akuntansi/bisnis 2. SMK Bisnis/Akunatnsi 3. Diploma 3 akuntansi/bisnis 4. Sarjana akuntansi/bisnis 5. Pascasarjana akuntansi/bisnis. 	Ordinal
3	Pelatihan Akuntansi (X2)	Ilmu dan kemampuan yang dimiliki seseorang tentang informasi dan pencatatan dengan meringkas transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Sunaryo, Dadang, & Erdawati, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1 = Satu kali dalam setahun 2 = Dua kali dalam setahun 3 = Tiga kal dalam setahun 4 = Empat kali dalam setahun 5 = Lima kali dalam setahun. 	Rasio
4	Lama Usaha (X3)	Lama usaha beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengidentifikasi kebutuhan akan informasi akuntansi yang diperlukan, sehingga semakin lama perusahaan beroperasi, informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi (Sari & Suryono, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1-5 tahun 2. 5-10 tahun 3. 11-15 tahun 4. 16-20 tahun 5. > 20 tahun 	Interval

3.3 Pengujian Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain (Ghozali, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Independen

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X.1	6,14	5.516	0.791	0.549	Valid
X.2	5,74	5.507	0.783	0.557	Valid
X.3	5,98	8.363	0.394	0.947	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 2 butir soal variabel independen menunjukkan nilai r hitung (*corrected item total correlation*) lebih besar daripada r tabel signifikansi 5% dari 100 data sampel yaitu 0,195 dan pertanyaan variabel tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan lama usaha dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y.1	54,24	78,406	0,581	0,870	Valid
Y.2	54,02	76,161	0,739	0,863	Valid
Y.3	53,99	79,848	0,588	0,871	Valid
Y.4	53,86	76,647	0,627	0,868	Valid
Y.5	53,78	80,315	0,502	0,874	Valid
Y.6	53,77	77,795	0,616	0,869	Valid
Y.7	54,15	76,715	0,682	0,866	Valid
Y.8	54,29	75,380	0,668	0,866	Valid
Y.9	54,11	73,715	0,745	0,862	Valid
Y.10	53,84	74,863	0,790	0,861	Valid
Y.11	53,68	93,472	0,229	0,904	Valid
Y.12	53,69	77,125	0,625	0,868	Valid
Y.13	53,86	80,526	0,466	0,875	Valid
Y.14	54,03	82,635	0,417	0,877	Valid
Y.15	53,89	81,432	0,336	0,882	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 3 butir soal variabel dependen menunjukkan nilai r hitung (*corrected item total correlation*) lebih besar daripada r tabel signifikansi 5% dari 100 data yaitu 0,195 dan pertanyaan variabel penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0,8$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Uji reliabilitas penggunaan informasi akuntansi disajikan pada tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,947
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			3
Correlation Between Forms			0,394
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,566
	Unequal Length		0,586
Guttman Split-Half Coefficient			0,462
a. The items are: X.1, X.2.			
b. The items are: X.2, X.3.			

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

4. HASIL

4.1 Deskripsi Identitas Responden

Responden penelitian ini adalah pengusaha UMKM di Kabupaten Kendal dengan jumlah sampel 100 orang. Identitas responden sendiri dilihat dari beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam *kuesioner* (angket), seperti jenis kelamin, jenis usaha, dan umur responden. Hasil deskriptif karakteristik responden disajikan data sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-Laki	56	56%
2.	Perempuan	44	44%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang (56 persen) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (44 persen). Hal ini berarti bahwa sebagian besar pengusaha UMKM di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal adalah laki-laki, karena laki-laki sebagai tulang punggung keluarga.

2. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden berdasarkan jenis usaha responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Jenis usaha responden

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Prosentase
1.	Makanan	49	49%
2.	Fashion/ Busana	12	12%
3.	Sembako	26	26%
4.	Jasa	7	7%
5.	Bahan Bangunan	4	4%
6.	Elektronik	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan lama usaha terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,170	1,126		35,671	0,000		
	Tingkat Pendidikan akuntansi	3,106	0,622	0,484	4,993	0,000	0,189	5,287
	Pelatihan Akuntansi	2,901	0,616	0,455	4,709	0,005	0,190	5,251
	Lama Usaha	-0,098	0,326	-0,014	-0,300	0,764	0,844	1,185

Sumber: Data diolah 2022.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ berarti data residual terdistribusi normal, bila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 9 dibawah:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,92092941
Most Extreme Differences Absolute		0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,074
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated From data.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 9 diketahui bahwa test statistic sebesar 0,074 lebih besar dari signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi yang dihasilkan sudah baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga perlu adanya pengujian asumsi klasik terlebih dahulu diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 tidak ada multikolinieritas namun jika VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Tingkat Pendidikan akuntansi	0,189	5,287
	Pelatihan Akuntansi	0,190	5,251
	Lama Usaha	0,844	1,185

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 10 menunjukkan semua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan lama usaha diperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka hasil ini menyatakan antara variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas dan data valid.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji asumsi klasik dalam model regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 11. Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,921	0,665		5,894	0,000
	Tingkat pendidikan Akuntansi	0,677	0,367	-0,417	-1,842	0,069
	Pelatihan Akuntansi	0,271	0,364	0,168	0,744	0,458
	Lama Usaha	0,063	0,193	0,035	0,328	0,743

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 11 menyatakan tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.4 Uji Goodness of Fit (Uji Model)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketepatan model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian dilakukan berdasarkan koefisien determinasi (adjusted R) dan Uji F.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 12. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary			
Multiple R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,911	0,829	0,824	3,982

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai R square 0,829 persen atau 82,9 persen dapat diartikan tingkat pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan lama usaha dapat menjelaskan penggunaan informasi akuntansi sebesar 82,9 persen, sedangkan sisanya 17,1 persen dijelaskan variabel lain dan tidak ditelit dalam penelitian ini.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi linier berganda layak di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

Table 13. Hasil uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7380,005	3	2460,002	155,165	0,000 ^b
	Residual	1521,995	96	15,854		
	Total	8902,000	99			

Sumber: data primer yang diolah, 2022.

Tabel 13 uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau parsial untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini ditentukan apabila nilai sig. yang dapat $\leq 0,05$ maka ada pengaruh signifikansi secara parsial dan hipotesis diterima.

Tabel 14. Hasil uji hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,170	1,126		35,671	0,000
	Tingkat Pendidikan Akuntansi	3,106	0,622	0,484	4,993	0,000
	Pelatihan Akuntansi	2,901	0,616	0,455	4,709	0,005
	Lama Usaha	-0,198	0,326	-0,014	-0,300	0,746

Sumber: data primer yang diolah, 2022.

Hasil uji hipotesis pada tabel 14 dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh tingkat pendidikan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq \alpha = 0,05$ serta nilai koefisien regresi (β) sebesar 3,106 dengan tanda positif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 \leq \alpha = 0,05$ serta nilai koefisien regresi (β) sebesar 2,901 dengan tanda positif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,746 \leq \alpha = 0,05$ serta nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,198 dengan tanda negatif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lama usaha (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat pendidikan akuntansi pengusaha UMKM, maka semakin sering atau tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan.
2. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengusaha UMKM semakin sering mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin terampil dan mahir dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan.

3. Lama usaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin lama usaha atau operasi UMKM, tidak menjamin pengusaha UMKM yang sadar akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hanya sebagian kecil UMKM, bahwa responden yang semakin lama usahanya semakin malas menggunakan informasi akuntansi. Diduga, semakin lama usaha yang tidak menggunakan informasi akuntansi, karena kurangnya kesadaran pengusaha UMKM dalam mengambil manfaat penggunaan informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Johan, 2020, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, No. 2 Hal. 188-212.
- Astiani, Y. 2017. *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astiani. Y, & Sagoro. E, 2018, Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, hal. 1-15.
- Aufar, 2014, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (survey pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung*, Skripsi, Universitas Widyatama .
- Efriyenty, 2020, Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 04, No. 01. Hal. 69-82.
- Ghozali, I, 2018, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hudha, Choirul, 2020, Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimodernisasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol 5 , No. 1 Hal 68-90
- Kasim . A. &, Kuraesin. E, 2017, Pelatihan akuntansi dan laporan keuangan berbasis komputer bagi UMKM dan komunitas Kendal Gede kreatif. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. Vol. 01, No. 02.
- Kurniawati. E, Santoso. A, Widowati S , 2018. Pengelolaan Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, Vol. 1, No. 1. hal 21-24.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D ,2015, Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. Salatiga: *Conference in Business, Accounting, and Management* (Vol. 2, pp. 145–149).
- Listiorini, & Ika, D. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1. hal 2503-0337.
- Mintarsih, A. & Musdhalifah, S, 2020, Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11 No 2.
- Novianti, D. Mustika, W. & Eka, H, 2017, Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 20 No 3 hal 1-14.
- Nurchayati & Parju, 2019 Pengalaman usaha dari pembelajaran eskalasi komitmen. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. Vol. 8 No. 1, 2019 Hal 83-91.
- Pranaditya, A & Fithorih, S, 2019, Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmu Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol.1, No. 1.
- PP Nomor 7 Tahun 2021 perihal Kemudahan, Pelindungan, Peberdayaan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Ramadhani, R. Lestari, S. & Supeno, S, 2018, Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Malang, *Jurnal akuntansi*, Vol 3 No 1 hal 86- 99.

Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan (ATK)

Vol 2, No 1, Agustus 2023, Hal. 105-113

ISSN 2962-4487 (Media Online)

DOI 10.56854/atk.v2i1.235

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk>

Sari. W & Suryono. B, 2018, Pengaruh pendidikan, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No 1 Hal 1-17.

Sugiyono, 2019, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sunaryo, D., Dadang., & Erdawati L. 2021. Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1.

Zakiah. 2020. *Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal